

Peranan Moderasi Latar Belakang Pendidikan Direktur Utama dalam Hubungan antara Intellectual Capital dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 = The Role of CEO's Educational Background on the Relationship Between Intellectual Capital and the Profitability of Listed Banks in Indonesia Period 2018-2022

Gultom, Samantha Agnesia Lidya Br., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920543198&lokasi=lokal>

Abstrak

Transisi dari ekonomi berbasis sumber daya fisik ke ekonomi berbasis pengetahuan telah mendorong para peneliti untuk mencari cara-cara baru untuk mengukur aset tak berwujud, seperti intellectual capital. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas perusahaan dan peranan latar belakang pendidikan pengaruh dalam pengaruh intellectual capital profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi dari perusahaan yang menjadi anggota sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 47 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode value added intellectual coefficient (VAIC) digunakan untuk mengukur nilai tambah dari intellectual capital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi data panel untuk menganalisis pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas perusahaan dan menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan direktur utama terhadap hubungan antara intellectual capital dengan profitabilitas perusahaan. Temuan menunjukkan bagaimana elemen-elemen modal intelektual mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa IC berpengaruh positif dalam meningkatkan ROA dan ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di bei, kemudian hasil analisis data menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan direktur utama memperkuat pada hubungan antara modal intelektual (IC) dan profitabilitas perusahaan, yang diukur dengan return on asset (ROA) tetapi tidak untuk return on equity (ROE). Penelitian ini merupakan salah satu dari beberapa penelitian yang menganalisis peran moderasi dari latar belakang pendidikan direktur utama dalam hubungan IC dan profitabilitas perusahaan dalam konteks negara berkembang.

.....The transition from a physical resource-based economy to a knowledge-based economy has encouraged researchers to look for new ways to measure intangible assets, such as intellectual capital. This study aims to test and analyze the effect of intellectual capital on company performance and the role of educational background in the influence of intellectual capital on the performance of banking companies listed on the Indonesia stock exchange for the period 2018-2022. This study uses secondary data obtained from the company's official website which is a sample member. The number of samples in this study was 47 banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The value-added intellectual coefficient (VAIC) method is used to measure the added value of intellectual capital. This study uses quantitative methods with panel data regression to analyze the effect of intellectual capital on company performance and the effect of the CEO's educational background on the relationship between intellectual capital and company performance. The findings show how elements of intellectual capital affect financial performance. We discover that IC improves the ROA and ROE of Listed Banks in Indonesia, and the results indicate that the educational

background of the managing director has a varying impact on the relationship between intellectual capital (IC) and company performance, as measured by return on assets (ROA) but not to return on equity (ROE). This study is unique in its analysis of how the educational background of a CEO affects the relationship between intellectual capital (IC) and firm profitability in developing countries.